

BIAYA PEMELIHARAAN PADA PT. GAPURANING RAHAYU CIAMIS

Irma Rosmayanti¹, Tati Heryati², Nur Rizqi Arifin³

^{1,2,3} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: irmarosmayanti3004@gmail.com, tati.cimari@gmail.com, nurritzqiarifin@gmail.com

ABSTRACT

The low net profit growth in net income was motivated by various factors, including maintenance costs which were the most dominant by the company because there are many unexpected costs when the bus operated. The purpose of this study is to determine: The amount of maintenance costs in the company, the amount of net profit growth in the company and knowing the effect of maintenance costs on the company's net profit growth. The method used in this study consist of independent variables, namely maintenance cost and the related variables is the company's profit growth. Data collection techniques in this study consisted of observation, and documentation. While the data analysis uses the Pearson product moment correlation coefficient test and the significance test uses the t test. Based on the research results, it can be concluded as follows: 1) Maintenance costs for the last five years has fluctuated. 2) Net profit growth during the last five years has fluctuated and even tends to decline 3) Maintenance costs have no positive effect on Net Profit Growth at PT GapuraningRahayuCiamis, with a yield of 0.292% (coefficient of determination) and there are other factors that can affect the growth of net income by 99.708%. The conclusion is that maintenance costs do not have a positive effect on net profit growth, so the proposed hypothesis is rejected.

Keywords: Maintenance Costs, Net Profit Growth

ABSTRAK

Rendahnya pertumbuhan laba bersih dilatarbelakangi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu biaya pemeliharaan yang paling dominan perusahaan keluarkan, karena banyak biaya yang tidak terduga pada saat bus di oprasikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Besarnya biaya pemeliharaan pada perusahaan, besarnya pertumbuhan laba bersih pada perusahaan dan mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pertumbuhan laba bersih pada perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan satu kasus. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yaitu biaya pemeliharaan dan variabel terikatnya adalah pertumbuhan laba perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji koefisien kolerasi *product moment pearson* dan uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan sebagai berikut: 1) Biaya Pemeliharaan selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. 2) Pertumbuhan Laba Bersih selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif bahkan cenderung menurun. 3) Biaya Pemeliharaan tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis, dengan hasil yaitu sebesar 0,292% (koefisien determinasi) dan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bersih sebesar 99,708%. Jadi kesimpulannya bahwa biaya pemeliharaan tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba bersih sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci: Biaya Pemeliharaan, Pertumbuhan Laba Bersih

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal, karena laba merupakan unsure penting dalam sebuah perusahaan dan memegang peran penting dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Widiyanti (dalam Eri Maryati 2019:24) Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.

Untuk menjaga kelayakan beroperasi biaya pemeliharaan yang harus disediakan perusahaan yang tidak hanya menyangkut biaya langsung seperti membayar biaya tenaga kerja yang melakukan perbaikan, membeli *sparepart* yang harus diganti maupun biaya tidak langsung seperti upah operator, depresiasi dan lain-lain. Sebagaimana penjelasan laba bersih yang dikemukakan oleh Handoko (2010:165) yang menyatakan bahwa "Salah satu maksud utama kegiatan pemeliharaan yaitu untuk memelihara reabilitas sistem pengoperasian pada tingkat yang dapat diterima dan tetap memaksimalkan laba atau meminimumkan biaya".

Biaya pemeliharaan dalam bidang transportasi memiliki tujuan bukan hanya menjaga aset agar usia yang lebih lama tetapi ada biaya rutin yang harus dikeluarkan untuk pengecekan secara periodik seperti mengganti *sparepart* sudah tidak layak pakai atau rusak karena terjadi musibah yang dalam hal ini sulit untuk dihindari. PT. Gapuraning Rahayu merupakan perusahaan otobus yang berasal dari daerah Ciamis Jawa Barat, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa angkutan umum. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan PT. GapuraningRahayu, adapun data awal sebagai pendukung tersaji dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Laporan Perhitungan pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis dari tahun 2016 sampai tahun 2020

Tahun	Biaya Pemeliharaan (Rp)	Perkembangan %	Laba Bersih (Rp)	Pertumbuhan Laba Bersih (%)
2016	Rp. 9.489.351.402	0,00	6.621.427.167	0,00
2017	Rp. 10.579.862.361	11,49	8.564.350.632	0,293
2018	Rp. 11.742.562.864	10,99	10.304.541.205	0,202
2019	Rp. 9.365.784.659	-20,24	11.112.321.152	0,078
2020	Rp. 8.059.825.575	-13,94	9.201.352.031	-0,172
Jumlah	Rp. 49.237.386.861	-11,70	45.803.992.187	0,401
Rata-rata	Rp. 9.847.477.372	-2,93	9.160.789.437	0,0802

Sumber : PT. Gapuraning Rahayu Ciamis (2022)

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa besarnya biaya pemeliharaan selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, dan biaya pemeliharaan tertinggi terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 11.742.562.864 dengan perkembangan 10,99% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarena jumlah laba bersih perusahaan yang umum dan administrasi. Menurut Zaki Baridwan (dalam Lilis Andriani 2012:4), bahwa : "Biaya *reparasi* dan pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memelihara aktiva agar berada dalam mengalami penurunan serta adanyakenaikan biaya pemeliharaan dan beban langsung usaha juga beban kondisi operasi yang baik".

Pertumbuhan laba bersih yang dikemukakan oleh Harahap dalam Zarra Regita Alfia Qurani (2015:310), "Pertumbuhan laba yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 9.201.352.031 dengan pertumbuhan laba tercatat negatif sebesar -0,172%, hal ini disebabkan karena banyak pesaing yang menjalankan usaha dibidang jasa transportasi yang sejenis. Faktor lain yang menyebabkan fluktuasi pada pertumbuhan laba bersih yaitu banyak bus yang dioperasikan tetapi penumpang tidak ada, bahkan perusahaan pun mengalami kerugian yang

cukup besar dikarenakan perusahaan harus menanggung semua biaya pada saat bus tersebut dioperasikan.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis).**

Rumusan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Bagaimana gambaran biaya pemeliharaan pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis?
2. Bagaimana pertumbuhan laba bersih pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis?
3. Pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis?

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan biaya pemeliharaan pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis.
2. Mendeskripsikan pertumbuhan laba bersih pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis.
3. Mengetahui pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis.

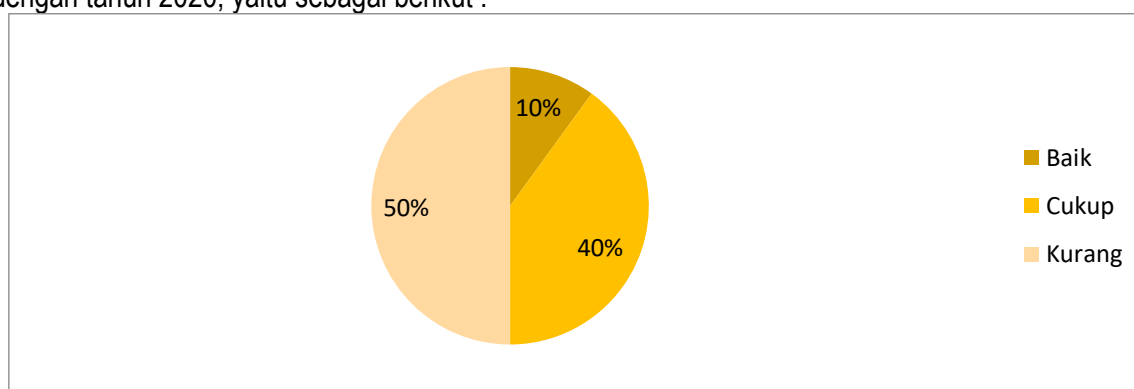
METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:2) bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan ini jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penulis mendeskripsikan keadaan yang akan diamati dilapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam, Teknik pengumpulan data melalui observasi dan penelaahan dokumen yang dimiliki perusahaan dibagian keuangan. Sedang untuk menganalisis data menggunakan uji statistic dengan terlebih dahulu menghitung tingkat hubungan dengan rumus korelasi Produk Moment selanjutnya menghitung tingkat pengaruh dengan uji Koefisien Determinasi yang dilanjutkan dengan uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Pemeliharaan pada PT. Gapuraning Rahayu Ciamis

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk memelihara segala fasilitas yang terlibat dalam penjaagaan peralatan sistem agar berada dalam kondisi operasi yang baik. Adapun biaya pemeliharaan pada perusahaan PT. Gapuraning Rahayu Ciamis dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Biaya Pemeliharaan

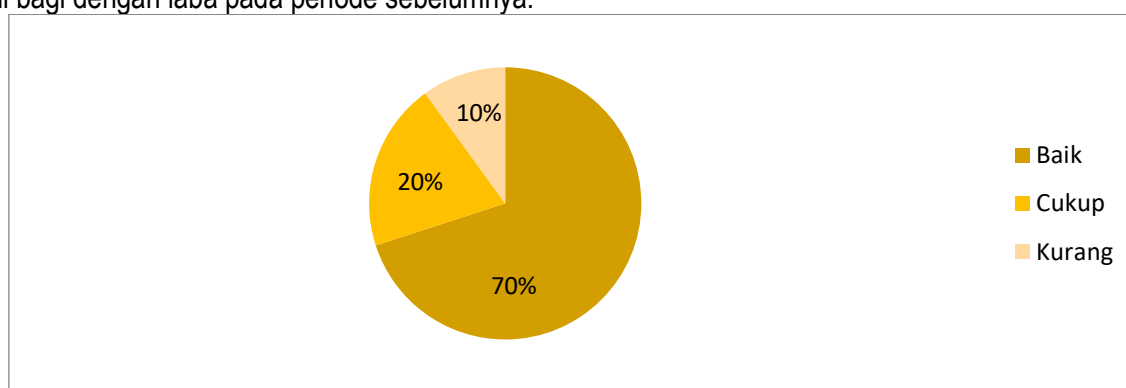
Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa klasifikasi kategori biaya pemeliharaan pada PT. Gapuraning Rahayu menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup dan kurang berdasarkan perhitungan yang mengacu pada kebutuhan perusahaan. Biaya pemeliharaan dengan kategori baik sebanyak 10%, kategori cukup sebanyak 40% dan kategori kurang sebanyak 50%.

Besarnya biaya pemeliharaan ada pada kategori kurang, banyak faktor yang menyebabkan besarnya biaya pemeliharaan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasarkan temuan didapatkan di

lapangan, sebagaimana *sparepart* kurang terjaga dengan baik, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk pengecekan dan *services* secara teratur karena pada perusahaan jasa transportasi bahwa *sparepart* harus tetap dalam kondisi yang baik pada saat bus tersebut dioperasikan. Biaya pemeliharaan selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif artinya mengalami peningkatan dan penurunan pada perusahaan ini penurunan terjadi setiap tahun, bisa diketahui dari biaya pemeliharaan perusahaan bus berbeda dengan perusahaan lainnya. Biaya pemeliharaan mengalami peningkatan dikarenakan pada perusahaan bus harus terlihat prima atau bus harus tetap dalam kondisi baik. Menurut Bastian (dalam Eka Sriwahu 2010:85) yang menyatakan bahwa: "Biaya pemeliharaan diartikan sejumlah pengorbanan yang diukur oleh satuan uang yang bertujuan untuk mencegah adanya kerusakan pada aktiva tetap produksi dengan standar yang diinginkan".

Pertumbuhan Laba pada Perusahaan PT. Gapuraning Rahayu Ciamis

Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan mengurangi laba sebelumnya kemudian di bagi dengan laba pada periode sebelumnya.

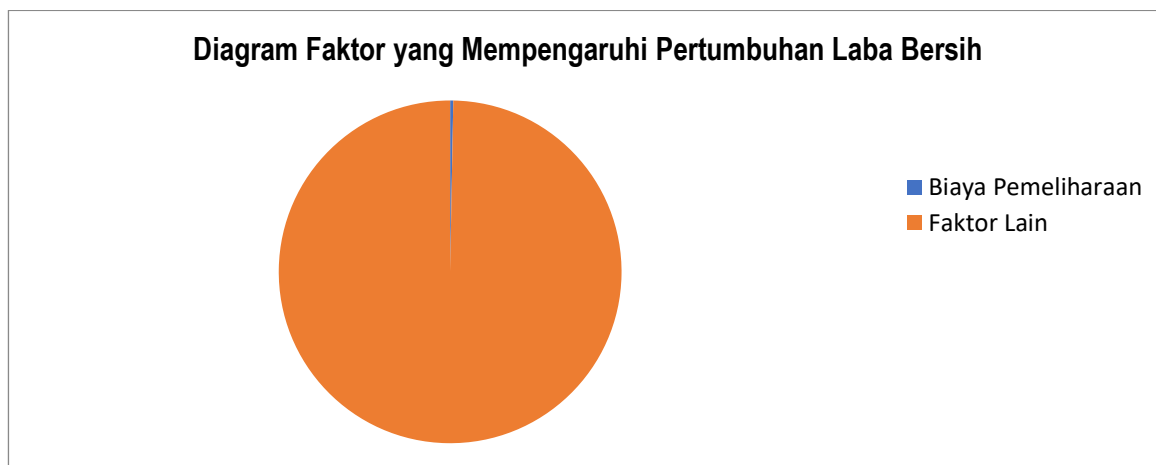


Gambar 2 Pertumbuhan Laba Bersih

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa klasifikasi kategori pertumbuhan laba bersih digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, baik, cukup dan kurang berdasarkan perhitungan yang mengacu pada kebutuhan perusahaan. Pertumbuhan laba dengan kategori kurang sebanyak 10% dan kategori baik sebanyak 70%.

Pertumbuhan laba bersih selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif atau tidak stabil. Hal ini dikarenakan jumlah pendapatan usaha yang mengalami penurunan serta adanya kenaikan beban usaha juga beban administrasi dan umum. Pertumbuhan laba bersih yang bernilai minus dikarenakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sangat besar. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba mengalami fluktuatif sejalan dengan pendapat menurut Keown et.al dalam Nurul Luviah (2011:135) menyatakan bahwa "Pertumbuhan laba bersih adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan dengan laba periode sebelumnya".

Biaya Pemeliharaan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih pada Perusahaan PT. Gapuraning Rahayu Ciamis



Gambar 3 Faktor yang mempengaruhi

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh biaya pemeliharaan terhadap pertumbuhan laba bersih yaitu tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dengan teori menurut I Nyoman Kusuma (2012:249) menyebutkan bahwa: "Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan". Maka dapat disimpulkan bahwa biaya pemeliharaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih pada perusahaan ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain atau variabel lain yang bisa mempengaruhi pertumbuhan laba bersih.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: bahwa biaya pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih.

REKOMENDASI

Rekomendasi bagi PT. Gapuraning Rahayu Ciamis dapat melakukan pengecekan dan service secara teratur agar *sparepart* tetap dalam kondisi dan layak pakai pada saat bus tersebut dioperasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian penulis mengucapkan terimakasih kepada perusahaan PT. Gapuraning Rahayu Ciamis Bapak Andri Pramudia selaku manajer keuangan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, Mahaputra, I Nyoman Kusuma. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7 No. 2. Hal. 121.
- Alfia, Qurani, Zarra, Regita. Hendratno. 2019. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. Vol. 3. No. 1. Hal. 172.
- Andriani, Lilis. 2014. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PDAM Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 2. No. 1. Hal. 112.
- Handoko, T. Hani. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Maryati, Eri. 2019. Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Januari 2022.

- Mulya, Ningsih. Nining, Rahayu, Dwi. 2016. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasional terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di BEI. *Dharma Ekonomi*. No. 43, Hal. 35.
- Nurul, Luviah. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 2. Agustus 2021.
- Randa, Gusti. Rinaldo, Jhon, Sunreni. 2019. Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Kosmetik di BEI. *Jurnal Matua*. Vol. 1, No. 2, Hal. 104.
- Sriwahyu, Eka. 2010. Analisis Biaya Pemeliharaan Peralatan Produksi Pada Pabrik Tahu Super Afifah Di Kota Palu. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 7, No. 2, April 2021
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.